

**MOTIVASI REMAJA MELAKUKAN VANDALISME
“INISIAL NAMA PRIBADI”
DI KOTA YOGYAKARTA**

Bayu Widiantoro Pamungkas

Program Studi Psikologi
Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma

ABSTRAK

Vandalisme kini banyak dijadikan sebagai ajang untuk menunjukkan eksistensi diri bagi para remaja. Para remaja yang melakukan vandalisme ingin mendapat pengakuan dari kelompok sebayanya bahkan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan informasi mengenai motivasi Remaja Melakukan *Vandalisme “Inisial Nama Pribadi”* di Kota Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penentuan sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara semi-terstruktur secara perorangan. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan metode analisis isi kualitatif (AIK) dengan pendekatan deduktif atau terarah (*direct*). Hasil dari penulisan ini menunjukkan bahwa motivasi remaja melakukan aksi vandalisme “*inisial nama pribadi*” ialah adanya ajakan dari teman untuk untuk mencari ketenaran, mencari jati diri, memperoleh kepuasan, dan kenikmatan. Faktor-faktor yang mendorong remaja melakukan aksi *vandalisme “inisial nama pribadi”* ditinjau dari faktor teman sebaya memiliki pengaruh yang besar dalam melakukan aksi vandalisme salah satunya dengan cara memprovokasi teman lainnya agar mengikuti aksi vandalisme di tempat umum. Rendahnya kepedulian dari anggota keluarga juga sebagai penyebab pelaku melakukan aksi vandalisme. Media massa seperti youtube dan instagram yang menayangkan konten graffiti juga merupakan faktor yang memotivasi partisipan melakukan aksi vandalisme. Faktor lingkungan masyarakat menunjukkan bahwa selama ini masyarakat menindak dengan tegas aksi vandalisme dengan memberikan hukuman bagi pelaku vandalisme.

Kata kunci: Motivasi, Remaja, *Vandalisme*

**THE MOTIVATION OF YOUTH TO VANDALISME
“PERSONAL NAME INITIALS”
IN YOGYAKARTA CITY**

Bayu Widiantoro Pamungkas

*Department of Psychology
Faculty of Psychology
Sanata Dharma University*

ABSTRACT

Vandalisme is now widely used as an arena to prove their existence for teenagers. The teenagers who commit this vandalisme desire recognition from their peer and even the surrounding community. This study aims to present the information about the motivation of teenagers committing "personal initials" vandalisme in the city of Yogyakarta. This type of research is qualitative. Data sources determination is done by purposive sampling. Data collection was done through individual semi-structured interview. The data that has been obtained were analyzed using the qualitative content analysis (AIK) method with a deductive or direct approach. The results of this research indicates that the motivation of teenagers to carry out the acts of vandalisme of "personal name initials" is an invitation from a peer to seek out fame, identity satisfaction, and pleasure. Factors that encourage teenagers to carry out acts of "personal name initials" analyzed from peer factors have greatly influenced in carrying out the acts of vandalisme, one of which is by provoking other peers to take part in vandalism in public places. The low-level concern from family members is also the cause of the perpetrators committing vandalisme. Mass media such as YouTube and Instagram that broadcast graffiti contents is also factors that motivate participants to commit vandalism. Community as factor shows that society has taken firm action against vandalism by punishing the perpetrators of vandalisme.

Keywords: Motivation, Youth, Vandalisme

